

## **PELAYANAN LANGSUNG DAN PELAYANAN TIDAK LANGSUNG DALAM PEKERJAAN SOSIAL**

*Oleh : Suasa*

### **ABSTRAK**

Pekerja sosial dituntut keterampilan dalam mengenal sifat klien, situasi sekitar, komunikasi klien dengan masyarakat sekitar dan tingkah laku kliennya. Disamping itu pekerja sosial harus mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memahami interaksi antara klien dengan lingkungannya, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara timbal balik, ini merupakan pelayanan langsung dalam pekerjaan sosial.

Proses perubahan/perbaikan suatu organisasi tentunya sesuai aturan seperti : perencanaan, konsultasi, pendidikan dan pengembangan organisasi. Kegiatan seperti itu dianggap berhubungan erat dengan pelayanan tidak langsung, hal tersebut ditinjau dari segi peranan membantu orang yang membutuhkan dimana secara tidak langsung dirasakan oleh klien melalui lembaga. Para pekerja sosial sangat penting memahami perubahan dan perkembangan perilaku individu dan kelompok dalam proses interaksi sosial.

***Kata Kunci :Pelayanan, pekerjaan sosial***

### **PENDAHULUAN**

Sumber-sumber kesejahteraan sosial modern adalah jawaban atas masalah problem kehidupan manusia yang telah tua. Penyakit, usia tua, kehidupan yang menjanda, yatim-piatu, perselisihan lokal, cacat fisik, kepribadian yang buruk dan kriminalitas adalah : masalah-masalah yang masih tetap menyertai awal sejarah manusia. Beberapa

metode kuno yang berhubungan dengan masalah ini masih tetap digunakan. Tak seorangpun tahu berapa lama anak yatim-piatu akan mendapatkan keluarga angkat dan teman-teman yang telah memelihara perlindungan dengan kegunaan bagi kehidupan untuk generasi yang akan datang. Diantara bangsa-bangsa yang telah dikenal sebagai pelayanan pemerintah.

Walaupun begitu, pekerjaan sosial modern pula intinya dari usaha-usaha untuk membantu pemerintah atas kebutuhan manusia. Hal yang kontras antara pekerjaan sosial saat ini pada kota-kota modern dan metode dalam menolong orang di daerah belakangan dapat dilihat pada cerita enam puluh tahun yang lalu. Istilah kesejahteraan sosial adalah merupakan suatu usaha manusia yang kebanyakan dalam bentuk lembaga yang berfungsi sosial, sedangkan istilah pekerjaan sosial mempunyai arti sebagai suatu profesi yang mempunyai fungsi dan tugas pelayanan-pelayanan sosial yang terkait dengan fungsi lembaga kesejahteraan sosial.

Arthur Dunham, memberikan definisi kesejahteraan sosial sebagai berikut : kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberikan perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kekuatan-kekuatan penduduk yang lebih luas ; pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan.

Sedangkan pekerjaan sosial di Amerika Serikat didefinisikan, yang titik beratnya adalah : cenderung pada usaha-usaha atau kegiatan-kegiatan individu atau kelompok, dengan demikian maka jelas bahwa pekerjaan sosial modern dapat digambarkan sebagai suatu

pelayanan profesional untuk membantu orang-orang yang menyandang masalah, baik yang bersifat individu maupun kelompok untuk mencapai kepuasan dan standar hidup yang maksimal sesuai dengan kemampuan dan harapan yang dimilikinya, dan lebih jauh daripada itu agar orang-orang tersebut dapat menyesuaikan diri dengan mereka dengan keadaan lingkungan.

Ciri-ciri pekerjaan sosial semua negara adalah :

1. Adanya aktivitas bantuan
2. Kegiatannya tidak untuk mencari keuntungan
3. Kegiatannya menghubungkan kebutuhan individu dan kelompok dengan sistem sumber yang tersedia dalam masyarakat.

Untuk mengoperasionalkan secara efektif dalam rangka kesejahteraan sosial, diperlukan kerjasama dari berbagai kalangan, seperti :

1. Pekerjaan sosial (social worker)
2. Profesi lain yang juga bergerak untuk kesejahteraan manusia misalnya : dokter, psykiater, akuntan dan sebagainya.
3. Pekerja-pekerja sosial yang tidak profesional (para pekerja sosial).
4. Pekerja sukarelawan
5. Para dermawan yang terhimpun dalam suatu lembaga maupun yang sifatnya perseorangan.

Pada saat ini untuk dapat dikatakan sebagai pekerja sosial yang profesional harus mempunyai kualitas yang tinggi dan lulus pada pendidikan pekerjaan sosial yang profesional.

## PELAYANAN LANGSUNG DALAM PEKERJAAN SOSIAL

### *Intervensi Terhadap Nilai Individu*

Berbagai teori seperti sosial case work pada abad ke 20 telah menjurus pada keterampilan teknik yang telah disempurnakan dan menyatu dengan pengetahuan tingkah laku psykology, sosiologi keluarga, psylogo kepribadian yang disebut Neo Freudian Theory dan sistem ilegal. Teori social case work sudah dipengaruhi oleh teori psychoanalysis Tradisional, kemudian pada tahun-tahun terakhir ini Neo Freudian Theori yang dipelopori oleh Eric Berne diperkenalkan modifikasi teori-teori pada sekolah yang dipimpinnya.

Dalam menghadapi masalah emosional melalui teknik intervensi krisis, intervensi kerja sama sosial, tetapi multi dampak, tetapi realitas dan telah mendapat kritikan yang tajam, sebab dianggap kurang tepat digunakan dalam pendekatan case work. Kritikan-kritikan tersebut muncul untuk perubahan, sehingga lahir pendekatan baru yaitu terapi kerjasama keluarga yang tetap berfokus pada individu, penyandang masalah yang melibatkan anggota keluarga yang lain dan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini keluarga dan orang lain di sekitarnya dapat dijadikan sumber penting untuk memberikan bantuan/dorongan sosial yang bermanfaat bagi klien, dan dapat memberikan bantuan lain kepada klien yang sedang menghadapi posisi sulit. Proses ini sangat berguna sekali bagi individu yang dalam kehidupannya tenggelam dalam lingkaran apatis dan merasa tidak berperan dan berguna dalam kehidupannya, sehingga ia cenderung untuk menarik diri dari pergaulan. Maka dalam hal ini dorongan sosial sangat diperlukan terhadap individu yang mengalami salah tersebut di atas. Yang perlu dicatat dalam hal ini adalah tidak semua intervensi case work memfokuskan pada masalah-masalah psykologi misalnya dalam lapangan kesejahteraan rakyat khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Walaupun dimungkinkan masalah psykologinya juga masih dipergunakan, yang jelas hal ini

pekerja sosial dituntut keterampilannya dalam mengenal sifat klien, situasi sekitar, komunikasi klien dengan masyarakat sekitar dan tingkah laku kliennya. Di samping itu pekerja sosial harus mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memahami interaksi antar klien dengan lingkungannya, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara timbal balik.

### **INTERVENSI TERHADAP NILAI KELUARGA**

Dengan pekerjaan sistem keluarga merupakan pengembangan terbaru dalam lapangan pekerjaan sosial, prioritas penanganan ini tidak menekankan pada masalah keluarga, akan tetapi pada fokusnya tetap pada individu sebagai suatu sistem. Apabila ternyata dalam keluarga sebagian besar butuh bantuan pertolongan, maka pertolongan yang diberikan tetap atas dasar individu. Inilah yang dinamakan seni dalam pertolongan pekerjaan sosial, sebab ada suatu keyakinan bahwa walaupun masalahnya sama dari keluarga yang sama, akan tetapi setiap manusia berbeda dalam menghadapi masalah sehingga pertolongan yang diberikan orang tentunya tidak sama.

Penanganan ini mulai dikenal diawal tahun 1950, bersamaan dengan perkembangan teori tingkah laku, teori komunikasi, teori-teori sosial pada umumnya dan memberikan perspektif yang lebih luas kepada pekerjaan sosial. Dan profesi pekerjaan sosial mulai mengenal keluarga sebagai suatu sistem yang harusnya diperhatikan mengenal individu, maka dalam hal ini intervensi sebagai anggota keluarga akan tetapi keluarga sebagai suatu kesatuan, maka bantuan yang diberikan bisa berupa pelayanan keluarga.

Dalam bimbingan perseorangan case worker dalam menangani masalah ini mengadakan observasi dalam keluarga, terutama memfokuskan pada interaksi antara anggota keluarga, misalnya bagaimana para anggota keluarga berkomunikasi satu dengan yang lain, hal ini harus dilakukan secara cermat dan memerlukan

keterampilan tersendiri terutama keterampilan menginterpretasikan semua bentuk komunikasi non verbal, misalnya hubungan anak dengan anak dan lain-lain. Untuk mengetahui hubungan verbal dan non verbal pekerja sosial mulai mengidentifikasi kejadian-kejadian dalam keluarga, terutama berbagai konflik yang terjadi dalam keluarga, renggangnya hubungan antar anggota keluarga yang bersangkutan.

Setelah komunikasi terjadi dalam keluarga yang telah diidentifikasi dengan jelas, kemudian mereka dibantu untuk menjadi lebih sadar dari tidak cocok dalam sistem komunikasi dan kegagalan dalam fungsi sebagai unit sosial, sikap dan kebutuhan anggota keluarga telah diketahui dengan jelas identitasnya, pekerja sosial dapat merencanakan berbagai tingkah laku untuk mengurangi ketegangan yang dapat berakibat negatif. Sikap dan kebutuhan anggota keluarga telah diketahui jelas identitasnya, pekerja sosial dapat merencanakan berbagai tingkah laku untuk mengurangi ketegangan yang dapat berakibat negatif.

Keluarga tidak hanya sebagai satu kumpulan orang tetapi juga sebagai untuk sistem dinamis dimana hubungan sebagai akibat perkawinan merupakan titik pusat terbentuknya keseluruhan hubungan. Tinjauan sentral mengenai keluarga ini sebagai suatu sistem yaitu : anggota keluarga saling memberikan reaksi sehingga tercipta suatu keseimbangan dalam komunikasi, banyak masalah-masalah keluarga yang bermula dari terjadinya gangguan pada komunikasi di antara anggota keluarga, gangguan ini meliputi komunikasi yang tidak serasi, dimana terjadi penyampaian pesan-pesan yang tidak serasi.

### **INTERVENSI TERHADAP NILAI KELOMPOK**

Social group work adalah proses untuk membentuk individu dalam kelompok, dalam hubungan mereka satu sama lain dan membantu kelompok mereka pada fungsi yang lebih efektif. Usaha yang

dilakukan dengan menciptakan kegiatan kelompok alamiah seperti : sekolah, kelompok, rekreasi dan lain-lain. Di samping itu membentuk kelompok-kelompok yang baru khusus untuk mencapai tujuan tertentu sebagai pelayanan kelompok terhadap masalah-masalah emosional.

Gisela Konopka mengatakan bahwa peran kelompok pekerja sosial memberi kesempatan bermacam-macam type kelompok terhadap fungsinya seperti halnya cara berinteraksi dalam kelompok dan kegiatan yang terprogram untuk pertumbuhan individu yang mengarah pada perbaikan dan tujuan sosial yang diinginkan.

Definisi lain dikemukakan bahwa : pekerja sosial yang menangani kelompok untuk membantu berbagai macam kelompok, untuk berfungsi sebagai cara agar pergaulan di dalam kelompok dan kegiatan kerja kelompok dapat membantu perkembangan para individu-individu dan membantu mencapai tujuan sosial yang dikehendaki.

Hubungan pekerja sosial kelompok dengan anggota kelompok yang ditanganinya adalah merupakan hubungan kerja, dalam pengertian pekerjaan sosial kelompok berada di dalam anggota kelompok, berpartisipasi dalam kelompok dan saling mengadakan interaksi, akan tetapi pekerja sosial kelompok tetap mengarah pada pengertian profesi untuk membantu menentukan kebutuhan-kebutuhan anggota secara individu dan jenis pertolongan. Dalam hal ini pekerja kelompok dengan mengasumsikan tanggung jawab, pekerja sosial kelompok harus sadar terhadap profesinya dan mempunyai kemampuan untuk mengontrol semangat pribadi, nilai, kesenangan dan mampu menggerakkan kelompok untuk mencapai tujuan dan kepuasan yang maksimal. Metode Kerja Kelompok Masuk dalam Ilmu Kategori :

1. Penguasa; pimpinan yang baik, anggota yang taat.
2. Personifikasi ; pekerja sosial kelompok yang bertindak sebagai figur model, para anggotanya meniru dan mencoba menemukan kemampuan mereka yang selayaknya.
3. Preseptif; pekerja sosial memberikan intruksi kepada anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas serta keterampilan yang diarahkan untuk menggali potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya.
4. Manipulasi; pekerja kelompok memimpin melalui fase perencanaan dan pembuatan keputusan, akan tetapi diusahakan sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok tidak merasa dimanipulasikan.
5. Memungkinkan; pekerja kelompok membantu anggota untuk berpartisipasi dengan penuh rasa tanggung jawab dalam kehidupan, perencanaan dan program, terutama dalam menentukan peranannya sendiri, menentukan tujuan, mengembangkan ide, mengembangkan keterampilan dan menentukan sikap.

Dalam masyarakat demokratis poin ke lima lebih tepat karena, bisa membantu anggota kelompok untuk memperoleh kepuasan sesuai yang dikehendaki oleh masing-masing anggota, di samping itu juga mereka mendorong mengepresikan diri dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Pengetahuan yang dipergunakan untuk memahami sikap kelompok dan intervensi yang akan dilakukan oleh pekerja kelompok tidak jauh berbeda dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh case worker, hanya saja yang perlu diingat disini adalah pada intervensi kelompok lebih menekankan pada dinamika kelompok. Sikap individu dalam kelompok sering mencerminkan sikap yang dipelajari dalam keluarga.



Bimbingan sosial kelompok memerlukan pengetahuan, skill dalam praktek dan pengalaman dalam menangani masalah kelompok. Pekerjaan kelompok ini merupakan bagian dari intervensi pekerjaan sosial yang menspesialisasikan diri pada bidang kelompok untuk itu pengetahuan yang perlu dimiliki juga tidak berbeda jauh dari pekerjaan sosial misalnya : ilmu sosial dan tingkah laku, teori-teori kelompok, teori sosialisasi dan lain-lain. Sehingga dengan pengetahuan ini ditambah dengan skill dan pengalaman pekerja kelompok mampu memahami sikap kelompok, kehidupan kelompok dan mampu menilai kelompok secara akurat, yang pada akhirnya dengan kemampuan ini intervensi yang akan dilakukan lebih tetap pada sasarannya.

### **PELAYANAN TIDAK LANGSUNG DALAM PEKERJAAN SOSIAL**

Hampir setiap kegiatan kesejahteraan sosial dilaksanakan melalui organisasi. Namun demikian banyak juga lembaga masyarakat lainnya yang anggotanya berperan dalam kelangsungan hidup tersebut misalnya : rumah sakit, penjara, sekolah atau lembaga lain yang mengatur dan memahami orang-orang yang cacat fisik maupun mental.

Pada dasarnya maksud organisasi atau lembaga kesejahteraan sosial bertujuan untuk melayani masyarakat yang membutuhkan, walaupun demikian bahwa tidak jarang terdapat organisasi-organisasi yang tidak efektif memerankan peranannya atau sudah ketinggalan perkembangan zaman, sehingga penting adanya perubahan/perbaikan sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat. Dengan demikian, maka organisasi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Proses perubahan/perbaikan suatu organisasi tentunya sesuai aturan seperti : Perencanaan, konsultasi, pendidikan dan pengembangan organisasi. Kegiatan seperti itu dianggap berhubungan erat dengan pelayanan tidak langsung, hal tersebut

ditinjau dari segi peranan membantu orang yang membutuhkan dimana secara tidak langsung dirasakan oleh klien melalui lembaga.

Kegiatan tersebut selain berdasarkan ilmu pengetahuan juga didasarkan pada keterampilan khusus., pada perkembangan selanjutnya masalah ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus erat hubungannya dengan intervensi terhadap individu dan kelompok yang telah dianggap sebagai dari proses pertolongan/bantuan dari suatu lembaga atau organisasi, justru itu maka para pekerja sosial sangat penting memahami perubahan dan perkembangan perilaku individu dan kelompok dalam proses interaksi sosial. Disini pelayanan sosial tidak langsung secara profesional harus dapat memfokuskan pada lembaga atau sistem organisasi agar dapat berfungsi dalam masyarakat.

### **PERENCANAAN LEMBAGA**

Perencanaan itu pembentukan organisasi pelayanan melalui proses amat sulit, karena harus orang banyak. Hal itu tergantung pada bentuk organisasi, lingkungan kegiatannya, serta konflik terhadap orang yang terlibat dalam proses perubahan. Proses dalam pembentukan perencanaan sebuah lembaga adalah : menyangkut hal-hal sebagai berikut, identifikasi masalah, taksiran kebutuhan, merencanakan sistem kerja kelompok yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, struktur perencanaan serta melaksanakan operasi organisasi.

Lembaga pelayanan membantu konsumen kemanusiaan dengan menyediakan bentuk-bentuk pelayanan khusus melayani kebutuhan pokok bagi individu atau keluarga, kelompok atau masyarakat. Dalam proses bantuan selalu berpegang pada nilai dan kepercayaan yang ada, nilai dan kepercayaan ini yang menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan dan kebijaksanaan sebuah organisasi atau lembaga.

Pekerja sosial dalam melaksanakan tugas yang biasanya mendapat petunjuk dari tim yang telah dibentuk untuk mengawasi jalannya

organisasi. Yang menjadi langganan dalam pelayanan ini diantaranya adalah : pemimpin masyarakat, profesional, individu sebagai wakil kepentingan kelompok dan lain-lain. Seorang perencana mungkin terlibat dalam perencanaan organisasi yang sifatnya makro, misalnya pembangunan pusat peliharaan anak bagi pekerja wanita/ibu. Di samping itu perencanaan mungkin bersifat makro sampai pada tingkat pemerintah, dalam hal melaksanakan pelayanan kemanusiaan yang kompleks dan melibatkan departemen kesejahteraan, rehabilitas, ketidakmampuan, anak-anak cacat dan penyembuhan jiwa. Hasil dari perencanaan akan diintegrasikan dan diorganisir pada suatu sistem yang lebih baik untuk melayani masyarakat yang membutuhkan melalui intervensi yang tidak langsung pada tingkat organisasi atau lembaga.

### **KONSULTASI**

Konsultasi adalah proses yang dilakukan oleh pekerja sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan dan merubah organisasi dan lembaga yang mengalami problem sosial. Masalah itu bisa berupa konflik dalam tujuan, ketidakmampuan dalam mengembangkan dan melaksanakan tugasnya, masalah struktur organisasi atau kurangnya staf ahli dalam melayani kelompok atau masyarakat misalnya : sebuah rumah sakit jiwa harus bergiliran menerima kliennya, karena kekurangan tenaga yang berpengalaman, maka disini pekerja sosial menjadi konsultan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang tepat bagi pengelola rumah sakit yang melayani orang lain. Konsultasi sebagai proses pekerja sosial memerlukan pengetahuan sendiri, kemantapan skill yang diperoleh dalam bangku pendidikan formal sekolah pekerjaan sosial. Tugas konsultan disini adalah mengembangkan kecakapan dalam organisasi untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dimasa mendatang.

Banyak pelayanan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah, terutama pada negara Federasi dan organisasi yang berhubungan dengan kesehatan, memperkerjakan pekerja sosial sebagai konsultan.

Pekerja sosial yang bekerja disini biasanya pengetahuan dan skill yang tinggi dalam individu, kelompok dan masyarakat, serta memiliki pengetahuan khusus tentang permasalahan dalam hal pemeliharaan anak kesejahteraan ekonomi, aspek kejiwaan dan penyakit fisik. Agar tugas bisa berjalan efektif maka pekerja sosial yang mempunyai keterampilan dalam menjalin kerja sama dalam masyarakat, organisasi terkait dan bahkan kelompok masyarakat yang lebih besar lagi.

Sering juga pekerja sosial bertindak sebagai konsultan terhadap kelompok kecil masyarakat yang tertarik untuk mengadakan pelayanan sosial dengan jalan memberi nasehat kepada mereka bagaimana cara pelayanan yang paling efektif bagi orang yang membutuhkan.

#### **SARANA LATIHAN DALAM PENGEMBANGAN PELAYANAN ORGANISASI**

Sarana latihan dan pengembangan organisasi juga digunakan untuk intervensi pada tingkat organisasi dan lembaga. Hal ini juga penting bagi organisasi yang butuh bantuan untuk meningkatkan efektivitasnya. Organisasi yang bergerak dibidang pelayanan sosial menggunakan sarana latihan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan untuk menuju perubahan yang terarah pada suatu lembaga.

Di samping itu sarana latihan dan pengembangan organisasi yang dimaksudkan pula untuk menentukan metode baru di dalam perubahan suatu organisasi terutama di dalam menentukan sasaran tujuan hendak dicapai dengan jalan membentuk kembali struktur dan fungsi organisasi agar lebih efektif dalam melaksanakan tujuannya. Para pembaharu dituntut untuk memiliki keterampilan yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lembaga/organisasi, baik yang menyangkut orangnya maupun yang menyangkut organisasinya. Proses pengembangan organisasi dimungkinkan pula dengan mengadakan perembakan dalam tubuh organisasi misalnya administrator atau pelaksananya.

### **INTERVENSI TERHADAP NILAI MASYARAKAT**

Komunity organization meliputi serangkaian kegiatan pada tingkat masyarakat baik yang dirasakan oleh individu maupun kelompok dan masyarakat. Kegiatan bimbingan masyarakat ini bisa mencakup masyarakat dalam bentuk yang kecil maupun masyarakat yang luas sebagai bagian dari masyarakat nasional.

Pekerja sosial di dalam bimbingan sosial masyarakat, harus mengetahui dengan baik kebutuhan penting yang diinginkan oleh masyarakat demi peningkatan pelayanan dan perubahan kondisi. Tugas itu dimaksudkan untuk memobilisir kebutuhan yang ada ada memungkinkan masyarakat atau organisasi pelayanan sosial untuk dapat mengkoordinir kegiatannya sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Merencanakan strategi adalah sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan terutama dalam pengembangan masyarakat lebih baik dan lain-lain. Dan pekerja sosial bisa bekerja sama dengan ahli kesehatan masyarakat dengan masalah yang ada kaitannya dengan kesehatan seperti : perbaikan lembaga.

### **KESIMPULAN**

Sumber-sumber kesejahteraan sosial adalah jawaban atas masalah dan problem kehidupan manusia yang telah tua. Penyakit, usia tua, kehidupan yang menjanda, yatim-piatu, perselisihan lokal, cacat fisik, kepribadian yang buruk dan kriminalitas.

Kesejahteraan sosial adalah merupakan suatu usaha manusia yang kebanyakan dalam bentuk lembaga yang berfungsi sosial, sedangkan istilah pekerjaan sosial mempunyai arti sebagai suatu profesi yang mempunyai fungsi dan tugas pelayanan-pelayanan sosial yang terkait dengan fungsi lembaga kesejahteraan sosial.

Kritikan-kritikan muncul untuk perubahan, sehingga lahir pendekatan baru yaitu : kerja sama keluarga yang tetap berfokus pada individu, melibatkan anggota keluarga yang lain dan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini keluarga dan orang lain

disekitarnya dapat dijadikan sumber untuk memberikan bantuan dan dorongan sosial yang bermanfaat bagi klien yang sedang menghadapi posisi sulit. Organisasi atau lembaga kesejahteraan sosial bertujuan untuk melayani masyarakat yang membutuhkan.

Walaupun demikian bahwa tidak jarang terdapat organisasi-organisasi yang tidak efektif memerankan perannya atau sudah ketinggalan, sehingga penting adanya perubahan/perbaikan sesuai dengan perkembangan masyarakat. Proses perubahan/perbaikan suatu organisasi tentunya sesuai aturan seperti : Perencanaan, konsultasi, pendidikan dan pengembangan organisasi. Kegiatan ini dianggap berhubungan erat dengan pelayanan tidak langsung, hal tersebut ditinjau dari segi peranan membantu orang yang membutuhkan dimana secara tidak langsung dirasakan oleh klien melalui lembaga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Indonesia, *Manfaat Panti Keterampilan, Bagi Wanita-Wanita Golongan Ekonomi Lemah atau menunjang Kesejahteraan Keluarga*, Hasil Penelitian, Jakarta 1999.
- Freinddlander, Walter and Robert Z. Aple, *Introduction to Social Welfare*, Fith Edition, Englewood Cliffe, Frentice hall Inc. 1990.
- Sentanoe Kertonegoro, *Jaminan Sosial, Prinsip dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Mutia Sumber Widya, Jakarta, 1997.
- Sumatri Proptokusumo, *Pekerjaan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia*, Kementrian Sosial, Jakarta tt.
- Suwantji Sisworohardjo, SH, MDS, *Pembangunan Desa sebagai Pembangunan Terpadu*, Jakarta, tt.
- Syarif Muhidin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, Bandung, 1994.